

TRANSFORMASI LAYANAN PERPUSTAKAAN PADA PUSAT PERPUSTAKAAN DAN PENYEBARAN TEKNOLOGI PERTANIAN PADA MASA PANDEMI COVID-19

Library Services Transformation of Indonesian Center for Agricultural Library and Technology Dissemination During the Covid-19 Pandemic Era

¹Herwan Junaidi dan ²Tri Setiyowati

¹Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian

Jalan Ir. H. Juanda No. 20 Bogor 16122

Telp. (0251) 8321746, Faks. (0251) 8326561

²Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara

Kompleks pertanian Kusu No. 1 Kec. Oba Utara Kota Tidore Kepulauan,

Telp. (0921) 326250, Faks. (0921) 326250

E-mail: dang.iwan84@gmail.com herwanjunaidi@pertanian.go.id; trisetiyowati@pertanian.go.id

Diajukan: 5 Mei 2021; Diterima: 9 November 2021

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 berdampak luar biasa terhadap berbagai aspek kehidupan dunia. Secara global, dunia kini tengah beradaptasi, berdamai, dan hidup berdampingan dengan virus corona hingga ditemukannya vaksin yang efektif. Situasi ini berdampak pada aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan, serta kesejahteraan masyarakat di Indonesia, termasuk juga perpustakaan. Tujuan penulisan ini adalah untuk menggambarkan layanan perpustakaan di Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (PUSTAKA) pada masa pandemi Covid-19. Metode yang digunakan dalam tulisan ini adalah deskriptif kualitatif dengan cara melakukan review berbagai referensi yang relevan dari berbagai sumber yang berkaitan dengan transformasi perpustakaan. Selain referensi data sekunder, tulisan ini juga didukung oleh data primer berupa informasi yang diterima langsung dari pustakawan PUSTAKA melalui chat dengan whatsapp, telepon dan diskusi langsung yang dilakukan pada tanggal 1 Juli sampai 14 September 2021. PUSTAKA telah mengimplementasikan protokol kesehatan mencakup sarana dan kebijakan terkait layanan perpustakaan. Selain itu transformasi layanan yang berbasis teknologi informasi dilakukan dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Transformasi layanan mencakup virtual literacy, live library in action, agriculture in action, perpustakaan berbasis inklusi sosial dan sumber informasi online yang dapat diakses pemustaka, yaitu repositori pertanian, iTani, jurnal elektronik, serta content dalam sosial media dan Youtube.

Kata Kunci: Transformasi, layanan perpustakaan, era normal baru, Covid-19, Inklusi sosial

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has had a tremendous impact that has changed the order of life in the world. Globally, the world is now

adapting, making peace and living side by side with the corona virus until an effective vaccine is found. This situation has an impact on the political, economic, social, cultural, defense and security aspects, as well as the welfare of the people in Indonesia, including libraries. The purpose of this paper is to describe library services at the Indonesian Center for Agricultural Library and Technology Dissemination (ICALTD) during the Covid-19 pandemic. The method used in this paper was descriptive qualitative by reviewing various relevant references from various sources related to library transformation. In addition to secondary data references, this paper is also supported by primary data in the form of information received directly from librarians of ICALTD through chat with whatsapp, telephone and direct discussions from 1 July to 14 September 2021. ICALTD has implemented health protocols including facilities and policies related to library services. In addition, the transformation of information technology-based services was carried out to meet the information needs of users. Library service transformation has been developed and online information sources that can be accessed by users, such as agricultural repositories, iTani, electronic journals, also content on social media and YouTube.

Keywords: Transformation, library services, new normal era, Covid-19, social inclusion

PENDAHULUAN

Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) merupakan virus corona jenis baru yang menular ke manusia. Sumber penularannya masih belum diketahui dengan pasti, tetapi kasus pertama dikaitkan dengan pasar ikan di Wuhan, Provinsi Hubei, Cina (Garjito, 2020). Penularan virus ini telah menyebar ke seluruh dunia pada tingkat yang mengkhawatirkan

melampaui satu juta kasus pada 2 April 2020 (Puts, 2020). Penyebaran Covid-19 di Indonesia saat ini sudah semakin meluas lintas wilayah yang diiringi dengan peningkatan jumlah kasus/ atau jumlah kematian. Kementerian Kesehatan melaporkan kasus virus corona sudah mencapai angka yang sangat fantastis yaitu 4.241.809 kasus pertanggal 28 Oktober 2021. Pasien dinyatakan sembuh 4.085.775 dan meninggal 143.299 jiwa (Annisa, 2021).

Pandemi Covid-19 memberikan dampak luar biasa sehingga mampu mengubah tatanan kehidupan. Situasi ini berdampak pada aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan, serta kesejahteraan masyarakat Indonesia, sehingga diperlukan strategi dan upaya yang komprehensif dalam percepatan penanganan Covid-19 (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Secara global, masyarakat kini tengah beradaptasi, berdamai dan hidup berdampingan dengan virus corona sampai ditemukannya vaksin yang efektif. World Health Organization (2020) menyatakan bahwa Covid-19 tidak akan hilang dan bisa menjadi virus endemik di komunitas kita.

Tantangan ke depan tidak lagi sekedar menghadapi pandemi, perlu menyesuaikan bagaimana menjalani berbagai segi kehidupan pada periode Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) atau *the new normal*, termasuk Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (PUSTAKA), sebagai pusat sumber informasi pertanian. Mencermati penerapan fase AKB di Kota Bogor, PUSTAKA telah menyiapkan berbagai fasilitas dan kebijakan dalam menjalankan fungsinya sesuai protokol kesehatan di lingkungan PUSTAKA. Selain itu transformasi layanan perpustakaan dilakukan agar tugas dan fungsi PUSTAKA tetap dapat dilaksanakan secara optimal.

Tujuan penulisan ini adalah untuk menggambarkan mengenai layanan perpustakaan di PUSTAKA pada masa pandemi Covid-19.

METODE

Metode yang digunakan dalam tulisan ini adalah deskriptif kualitatif dengan cara melakukan *review* berbagai referensi yang relevan dengan subansi, baik yang bersumber dari jurnal, laporan tahunan, maupun artikel yang berkaitan dengan transformasi perpustakaan. Selain menggunakan referensi data sekunder, tulisan ini juga didukung oleh data primer berupa informasi yang

diterima langsung dari pustakawan di PUSTAKA melalui *chat* dengan whatsapp, telepon, dan diskusi langsung. Komunikasi dilakukan pada tanggal 1 hingga 14 September 2021. Komunikasi dilakukan untuk mendapatkan informasi penjas yang tidak ada pada data sekunder dan diharapkan dapat memperkaya bahasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sepintas Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian

PUSTAKA membina 107 UK/UPT lingkup Kementerian Pertanian. Pembinaan perpustakaan lingkup Kementan mengacu pada visi PUSTAKA, yaitu menjadi pusat pengetahuan dan informasi ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) pertanian yang terpercaya dan modern dalam mendukung terwujudnya pelayanan manajemen dan administrasi yang kredibel, akurat, dan profesional.

Tujuan umum PUSTAKA adalah meningkatkan pemanfaatan sumber daya informasi iptek pertanian dalam mendukung pencapaian program utama Kementerian Pertanian (Kementan) dengan: (1) mengembangkan manajemen perpustakaan modern, (2) menyediakan dan melayani kebutuhan informasi iptek pertanian yang lengkap, berkualitas, mutakhir, dan mudah diakses sesuai kebutuhan pengguna, (3) melaksanakan dan memperkuat kerjasama, dan (4) mengembangkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mendukung pengelolaan perpustakaan, museum dan penyebaran informasi iptek pertanian (PUSTAKA, 2020).

Transformasi Layanan PUSTAKA Selama Masa Pandemi Covid-19

Dalam waktu singkat virus corona telah mengubah tatanan kehidupan masyarakat, tidak terkecuali PUSTAKA sebagai instansi publik yang menyediakan layanan perpustakaan. Agar tetap dapat melayani pemustaka, PUSTAKA bertransformasi layanan dengan memanfaatkan teknologi informasi. Melalui penguatan *database* digital, PUSTAKA menghadirkan perpustakaan digital berbasis *website* (repositori pertanian dan Katalog Induk Kementerian Pertanian-KIKP) yang dapat diakses secara *online* oleh pemustaka. Selain itu, PUSTAKA juga memiliki aplikasi iTani berbasis android yaitu perpustakaan digital yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja.

Selama tahun 2020, sejak mulai terjadinya pandemi Covid-19, jumlah kunjungan pemustaka baik *online* maupun *offline* sebanyak 156.802 orang. Pemustaka yang hadir secara *online* meningkat tajam sebanyak 152.517 (97,3%) orang dibandingkan dengan jumlah pemustaka secara *offline* berjumlah 4.235 orang (PUSTAKA, 2020). Peningkatan jumlah pemustaka tersebut tidak lepas dari pemanfaatan TIK melalui layanan *virtual literasi* (vL), dan *Library In Action* (LIA). Jumlah kunjungan pemustaka pada tahun 2020 terlihat pada tabel 1.

Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) atau *The New Normal*

Kampanye Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) pertama kali digaungkan oleh walikota Bogor Bima Arya di Mal Botani Square pada tanggal 19 Agustus 2020. Kegiatan kampanye masif ini memiliki tujuan agar setiap warga Bogor yang beraktivitas di luar harus menjaga kebersihan diri sebelum berinteraksi dengan keluarga (Nugroho, 2021).

Definisi AKB atau *the new normal* menurut Pemerintah Indonesia adalah tatanan baru untuk beradaptasi dengan Covid-19 (Putsanra, 2020). Presiden mengatakan masyarakat harus berdamai dan hidup berdampingan dengan Covid-19. “Berdampingan itu justru kita tak menyerah, tetapi menyesuaikan diri (dengan bahaya Covid-19). Kita lawan Covid-19 dengan mengedepankan dan menerapkan protokol kesehatan.” Menurut Psikolog Yuli Budirahayu bahwa *new normal*

adalah perubahan perilaku untuk tetap menjalankan aktivitas normal namun dengan menerapkan protokol kesehatan dengan tujuan untuk mencegah terjadinya penularan Covid-19 (Nasucha, 2020). Kesimpulan arti dari *new normal* adalah suatu cara untuk mempercepat penanganan Covid-19, hingga ditemukan vaksin definitif dengan standar internasional untuk pencegahan virus corona.

Mengacu pada Surat Edaran Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian Nomor 1044/SE/KP.370/A/03/2020 tentang Pelaksanaan Tugas Kedinasan di Lingkungan Kementerian Pertanian dalam rangka Pencegahan dan Perlindungan dari Wabah Penyakit Virus Corona (Covid-19). PUSTAKA menerapkan protokol kesehatan dalam rangka upaya pencegahan penularan Covid-19 di lingkungan Kementan sebagai berikut:

- a) Menjaga area kerja dan fasilitas bersama supaya tetap bersih dan higienis dengan membersihkan permukaan meja, telepon, *keyboard*, tombol lift, serta alat-alat perkantoran lainnya dengan desinfektan secara berkala.
- b) Menyediakan akses sarana cuci tangan berupa air mengalir dan sabun atau *hand sanitizer* di tempat-tempat umum area kerja, seperti di pintu masuk, ruang rapat, lift, dan toilet.
- c) Menyediakan masker dan sarung tangan bagi pegawai dan tamu, serta pengunjung.
- d) Memasang pesan-pesan kesehatan di tempat-tempat strategis.
- e) Membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat, antara lain:

Tabel 1. Tren kunjungan pemustaka pada PUSTAKA, Perpustakaan dan Pengetahuan Pertanian Digital 2020, Taman Baca Dramaga, serta kunjungan secara virtual tahun 2020.

Bulan	PUSTAKA	Perpustakaan dan Pengetahuan Pertanian Digital	<i>Virtual</i>	Taman Baca
Januari	222	637	569	-
Februari	639	791	480	-
Maret	260	445	192	514
April	-	-	-	1.754
Mei	-	-	-	7.875
Juni	6	-	-	34.769
Juli	9	-	-	67.698
Agustus	-	-	-	15.568
September	2	-	-	17.203
Oktober	25	-	-	2.984
November	8	-	-	3.043
Desember	-	-	-	1.109

- 1) mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir atau *hand sanitizer* secara rutin;
 - 2) membatasi menyentuh wajah (hidung, mulut, dan mata) sebelum mencuci tangan;
 - 3) menerapkan etika batuk (menutup hidung dan mulut dengan tisu atau lengan atas bagian dalam);
 - 4) menggunakan masker jika batuk flu;
 - 5) meningkatkan daya tahan tubuh dengan mengonsumsi gizi seimbang, minum air yang cukup, dan aktivitas fisik minimal 30 menit/hari; dan
 - 6) menjaga jarak dengan rekan kerja yang sedang demam/batuk/bersin
- f) Seluruh staf diwajibkan menggunakan masker, sarung tangan plastik, dan mika penutup muka.
- g) Pengaturan jumlah pengunjung perpustakaan dengan menerapkan kuota 50% dari kapasitas jumlah pengunjung atau dengan melakukan jaga jarak di dalam ruangan serta membatasi kursi pengunjung. Pustakawan dan pemustaka wajib di cek suhu badan, disemprotkan disinfektan dan mencuci tangan dalam jeda waktu tertentu. Untuk merealisasikannya, disediakan bilik disinfektan dan tempat cuci tangan di beberapa ruangan serta disediakan *hand sanitizer* di beberapa titik rak perpustakaan.
- h) Untuk menghindari kontak langsung, di meja antara pustakawan dan pengunjung dipasang sekat plastik. Selain itu, dipasang sekat plastik di antara meja-meja pengunjung.

Penempatan sarana cuci tangan dan *hand sanitizer* di gedung PUSTAKA dapat dilihat pada gambar 1; pesan-pesan kesehatan berupa himbauan melalui poster dan brosur (gambar 2); serta pengaturan jarak dan jumlah penunjung (gambar 3).



Gambar 1. Sarana cuci tangan dan *hand sanitizer*.

Transformasi Layanan Perpustakaan Fase Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB)

Transformasi layanan dilakukan dengan dukungan sistem informasi perpustakaan digital yang disiapkan PUSTAKA dalam *dashboard* yang dapat diakses secara *online* pada portal *web* PUSTAKA. Transformasi berasal dari kata dalam bahasa Inggris *transform*, yang berarti mengendalikan suatu bentuk dari satu bentuk ke bentuk yang lain (Zaeny, 2005).

Portal Website

Portal *website* PUSTAKA merupakan pintu akses ke berbagai halaman web, disini pemustaka dapat memilih laman yang akan dituju untuk mendapat informasi yang dibutuhkan, di antaranya web repositori pertanian, web perpustakaan digital, web katalog *online*, web museum tanah dan pertanian, web PUSTAKA, web indoagropedia, iTani, media sosial, dan informasi publik. Portal *website* PUSTAKA dapat diakses melalui <http://pustaka.setjen.pertanian.go.id/> (gambar 4).

PUSTAKA telah melakukan kegiatan pengelolaan dan pengembangan perpustakaan iptek pertanian melalui kegiatan layanan penelusuran informasi sebanyak 1.081 topik. Jumlah koleksi yang tersedia mencapai 401 judul koleksi.

iTani

iTani adalah aplikasi perpustakaan digital persembahan Kementan. iTani merupakan aplikasi perpustakaan digital berbasis android yang dilengkapi dengan *e-Reader* untuk





Gambar 2. Poster pesan kesehatan.



Gambar 3. Pengaturan jarak pemustaka.

membaca *e-book*. Dengan fitur-fitur media sosial pemustakaan dapat terhubung dan berinteraksi dengan pengguna yang lain. Aplikasi iTani dapat diunduh pada Playstore atau <http://itani.moco.co.id> untuk komputer desktop.

Jumlah koleksi yang terdapat di iTani sebanyak 4.368 judul dengan jumlah buku 16.911 eksemplar. Selama tahun 2020 peminjaman koleksi iTani tercatat sebanyak 13.947 judul (PUSTAKA, 2020). Jumlah peminjam koleksi iTani selama masa pandemi terlihat pada gambar 5.

Repositori pertanian

Repositori pertanian (<http://repository.pertanian.go.id/>) merupakan kumpulan koleksi digital dari publikasi terbitan UK/UPT lingkup Kementan. Koleksi digital tersebut terdiri atas terbitan berkala ilmiah (*scientific journal*, *scientific periodical*), terbitan berkala semi ilmiah (terbitan semi populer jurnal), dan terbitan tidak berkala. Koleksi repositori tiap tahunnya selalu bertambah (Sutarsyah *et al.*, 2021).

Repositori pertanian memuat sembilan menu koleksi, yaitu: 1) Menu 600 Teknologi Pertanian, 2) Menu Buku, 3,

Menu Buletin, 4) Menu Bunga Rampai, 5) Menu Informasi dan Teknologi, 6) Menu Jurnal, 7) Menu Majalah, 8) Menu Prosiding, dan 9) Menu Warta. Saat ini jumlah *record* pada Repositori Pertanian yang dapat diakses pemustaka sebanyak 9.487 *record*. Pada Gambar 6 terlihat bulan Agustus 2020 jumlah pengunjung repositori pertanian mencapai 115.105 pengguna.

Media Sosial

Dengan slogan *library comes to you*, PUSTAKA memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi, menyebarkan informasi koleksi, dan menyebarkan informasi teknologi pertanian. Media sosial yang dimanfaatkan PUSTAKA, yaitu facebook, instagram, dan twitter. Materi media sosial di *fanpage* PUSTAKA bersumber dari hasil inovasi unit eselon I lingkup Kementan. Untuk menarik perhatian pemustaka, konten dikemas dalam bentuk (1) infografis, (2) info teknologi, (3) berita kegiatan, dan (4) video singkat. PUSTAKA setiap hari menerbitkan konten media sosial dengan tema yang telah ditentukan (tabel 1). Selama tahun 2020, jumlah konten yang diunggah melalui media sosial sebanyak 1.541 terdiri atas, facebook sebanyak 820 konten,

instagram sebanyak 373, dan twitter sebanyak 348 konten (PUSTAKA, 2020). Tema konten media sosial dapat dilihat pada tabel 2.

Virtual Meeting

Virtual meeting merupakan pertemuan atau diskusi yang dilakukan secara *virtual* menggunakan berbagai

perangkat teknologi. Kondisi saat ini layanan *virtual meeting* dianggap paling efektif dan efisien untuk memberikan pelayanan perpustakaan kepada pemustaka dengan jarak dan tempat tidak terbatas. Beberapa kegiatan di PUSTAKA yang berkonsep *virtual meeting*, antara lain *virtual literacy*, seminar nasional perpustakaan, *knowledge sharing*, *live agricultural in action*,

Virtual Literacy (VL)

Virtual literacy yaitu literasi berbasis komunikasi interaktif secara *online* dengan memanfaatkan fasilitas *video conference* yang dapat diikuti oleh beragam pengguna sesuai dengan kebutuhan pengguna (*stakholders*) dalam mendukung literasi masif untuk peningkatan kapasitas dan pemberdayaan masyarakat serta pertumbuhan ekonomi (Mulyandari, 2020). *Virtual literacy* bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, petani dan penyuluh dalam bidang pertanian, media berinteraksi bisnis pertanian,

Tabel 2. Tema konten media sosial yang ditayangkan di web PUSTAKA.

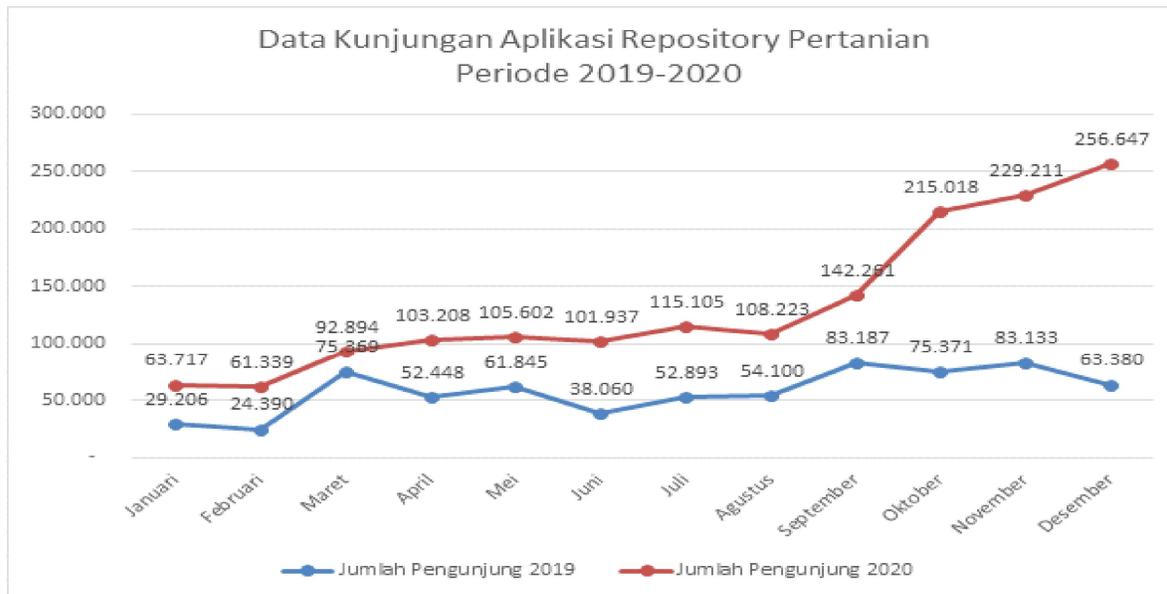
Hari	Tema Konten
Senin	Pangan untuk Negeri
Selasa	Dunia Horti
Rabu	Kebun Penghasil Devisa
Kamis	Dunia Ternak
Jumat	Teknologi Tepat Guna
Sabtu	Pupuk dan Pestisida
Minggu	Petani Milenial, Tips-tips ringan, Info seputar perpustakaan



Gambar 4. Portal website PUSTAKA.



Gambar 5. Jumlah peminjam koleksi iTani.



Gambar 6. Pengunjung Repositori Kementerian Pertanian.

serta sebagai media untuk mempertemukan sumber informasi baik para pakar dan pelaku usaha pertanian, sarana bimbingan teknis baik teknologi pertanian ataupun perpustakaan (PUSTAKA, 2020).

PUSTAKA memberikan layanan informasi terbaik melalui pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai media komunikasi. PUSTAKA berinteraksi secara langsung dengan masyarakat secara efektif dan efisien melalui *virtual literacy* (vL).

Pada tahun 2020, PUSTAKA telah melaksanakan sebanyak 12 kali vL yang meliputi: delapan kali *Live Agricultural in Action* (LiA), dan empat kali webinar (Tabel 3). VL PUSTAKA yang dilaksanakan selama masa pandemi dapat dilihat pada Tabel 3.

Selain sebagai sarana vL, *video conference* digunakan untuk berbagai kegiatan lainnya, seperti:

Seminar Nasional perpustakaan

Seminar Nasional Perpustakaan bertujuan untuk memberikan wadah bagi pustakawan, akademisi, dan praktisi perpustakaan untuk mendiseminasikan karya tulis (KTI) hasil penelitian dan tinjauannya kepada koleganya; memberikan kesempatan kepada pustakawan, akademisi, dan praktisi perpustakaan untuk sharing informasi dan pengetahuan dalam wadah pertemuan ilmiah; dan

meningkatkan kompetensi pustakawan, akademisi, dan praktisi perpustakaan dalam literasi informasi (PUSTAKA, 2019).

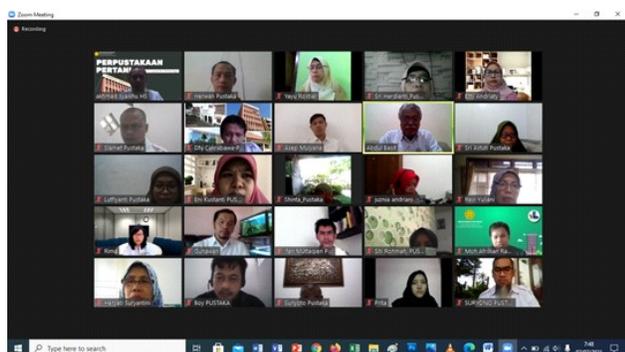
Seminar nasional perpustakaan yang dilaksanakan PUSTAKA secara *virtual* tidak menyurutkan antusias peserta untuk turut serta hadir pada agenda tahunan yang digelar pada 16 Juni 2020. Tema Seminar Nasional tahun 2020 adalah “Inovasi Layanan Perpustakaan di Era Kenormalan Baru” dengan menampilkan narasumber Prof. Dr. Ir. R. Eko Indrajit, M.Sc., MBA, M.Phil, M.A. dan Dra. Labibah Zain, MLS. Peserta yang hadir secara *virtual zoom meeting* sebanyak 736 orang dari berbagai instansi dan lintas generasi. Selain itu masih terdapat peserta yang mengikuti seminar melalui Youtube. Apabila dibandingkan dengan seminar nasional *offline* yang dilakukan di tahun sebelumnya, jumlah peserta seminar hanya berjumlah 100 orang pustakawan, akademisi, dan praktisi perpustakaan dari seluruh Indonesia.

Knowledge Sharing

Knowledge Sharing merupakan kegiatan berbagi pengetahuan untuk menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan bagi pustakawan, peneliti, penyuluh, dosen, dan pengguna lainnya. Narasumber pada kegiatan *knowledge sharing* adalah pustakawan, akademisi, dan praktisi dibidang perpustakaan. Sedangkan

Tabel 3. Kegiatan *virtual literacy*

Judul <i>virtual literacy</i>	UK/UPT	Narasumber	Waktu	Jumlah peserta (orang)
Cara cerdas Kartini muda bangkitkan pertanian di era milenial Daya Manusia Pertanian	Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber	Evrina Budiarti, Ceria Isranigtyas, dan Malahayati	21 April 2020	100
Membuat konten teknologi pertanian yang menarik (aplikasi power point)	-	Dr. Rully Nasrullah	17 April 2020	100
Cara mudah membuat video dengan <i>smartphone</i>	-	Dr. Rully Nasrullah	17 April 2020	85
Pemanfaatan sekam padi menjadi arang dan asap cair skala UMKM	-		23 April 2020	3.072
Potensi dan pengembangan tanaman rempah dan obat	Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat	Dr. Ir. Evi Savitri Iriani, Tri Eko, M.Dipl., Sujianto, S,TP., dan Dr. Melati.	24 Juli 2020	6.651
Potensi jeruk dan buah subtropika untuk pengembangan pekarangan dan kawasan	Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	Dr. Ir. Chaerani, Martasari, M.Sc. Buyung Alfanshuri, S.P., M.Sc., dan Baiq Dina M., S.P., M.Sc.	5 Agustus 2020	4.585
Tanam padi di lahan pasang surut	BPTP Kalimantan Tengah dan Balai Besar Penelitian Tanaman Padi	Dr. Ir. Susilawati, M.Si. dan Dr. Indrastuti Rumanti	22 Agustus 2020	-
Tanaman kentang dengan benih unggul	Balai Penelitian Tanaman Sayuran	Ir. Julia P. Sahat, M.P. dan Ir. Toni Moekasan	20 Oktober 2020	1.127
Kembalikan kesuburan tanah secara organik	Balai Penelitian Tanah dan Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang	Bunyan Ismail, Chandra Hayat, Dr. Edi Husein, M.Sc., Shinta Andayani, S.P., dan Yusi Sulistyawati	-	2.550
Mudahnya menanam hidroponik	BPTP DKI	Ir. Erni Sugiartini, M.P. dan Ariyadi Prayugo, M.P.	-	1.000
Mengemas informasi teknologi pertanian menjadi lebih menarik	-	Yopi Maulana		491
Membuat vlog teknologi pertanian menarik	Biro Humas dan Informasi Publik	Dr. Kuntoro Boga Andri, M.Sc. dan Wahyu Indardo, S.Sos.	18 Desember 2020	900



Gambar 7. Virtual meeting lingkup PUSTAKA.

kegiatan ini menasar pustakawan, pengelola perpustakaan, guru, akademisi dan mahasiswa. Selama tahun 2020 telah dilaksanakan *knowledge sharing* kepustakawanan sebanyak 15 kali (tabel 4).

Live Agriculture in Action

Pada program Komando Strategis Pembangunan Pertanian (KOSTRATANI) Kementan, PUSTAKA memiliki tanggung jawab di tiga Kabupaten/Kota, yaitu Surakarta, Klaten, dan Sukoharjo. Pada program ini, PUSTAKA memiliki tugas pendampingan dalam rangka penjangkaran informasi terkait kendala/permasalahan yang dihadapi dalam peningkatan produksi hasil pertanian, PUSTAKA melakukan diskusi dengan petani dan penyuluh di lapangan.

Dari hasil penjangkaran informasi, PUSTAKA sebagai *bridging to innovation* mempertemukan petani dengan para peneliti sebagai penghasil teknologi secara *virtual live*. AIA dilakukan menyesuaikan dengan permasalahan dan kebutuhan informasi yang berkembang di daerah

Kota Surakarta, Kabupaten Klaten dan Kabupaten Sukoharjo. Dengan LIA diharapkan teknologi yang dihasilkan Kementan dapat dimanfaatkan masyarakat dan membantu penyelesaian permasalahan yang ada. Rangkaian kegiatan LIA PUSTAKA selama masa pandemi dapat dilihat pada tabel 5.

Library In Action (LIA)

Library in action merupakan transformasi layanan berupa promosi layanan perpustakaan yang dilakukan secara *virtual*. Kegiatan ini memanfaatkan TIK untuk mempromosikan layanan perpustakaan secara siaran

langsung. Inovasi layanan ini sangat diminati pemustaka, terlebih pada kondisi pandemi Covid-19. PUSTAKA telah melakukan *live library tour* pada unit layanan PUSTAKA sebanyak 4 kali (Tabel 6).

Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial

Perpustakaan berbasis inklusi sosial merupakan perpustakaan yang memfasilitasi masyarakat dalam mengembangkan potensinya dengan melihat keragaman budaya, kemauan untuk menerima perubahan, serta menawarkan kesempatan berusaha, melindungi dan

Tabel 4. *Knowledge sharing* kepastakawanan.

Topik	Narasumber	Tanggal	Peserta
Perkembangan ilmu perpustakaan di Era 4.0	Luki Wijayanti dan Fuad Ghani	18 Januari 2020	50
Migrasi data Inlislite	Rachman Sujatman	7 Februari 2020	20
Cara cerdas akses publikasi KTI di Sciencedirect dan jurnal terindeks Scopus	Jhoan Jang	30 Maret 2020	94
Metode riset pada ilmu perpustakaan dan informasi	Vivit Wardah Rufaidah	12 Mei 2020	79
<i>Success Story</i> Pustakawan Utama Kementan	Etty Andriaty	8 Juni 2020	120
Strategi produktif dalam menulis antologi	Juznia Andriani	15 Juni 2020	868
Koleksi <i>antiquariat</i> bernilai histori tinggi	Eka Kusmayadi	22 Juni 2020	575
Kemas ulang informasi menggunakan animasi	Sutarsyah	3 Juli 2020	456
Ragam inspirasi pustakawan Kementan	Romanti Sitanggang	16 Oktober 2020	211
Kiprah pustakawan	Juznia Andriani	21 Oktober 2020	274
Metode pengkajian: Seri bibliometrik	Himawanto	27 Oktober 2020	176
Metode pengkajian: Seri kualitatif	Djuara P. Lubis	4 November 2020	674
Metode pengkajian: Seri <i>survey</i>	Vivit Wardah Rufaidah	11 November 2020	304
Metode pengkajian: Seri analisis konten	Sarwititi Sarwoprasodjo	18 November 2020	138
Budaya literasi untuk masyarakat cerdas dan ketahanan pangan nasional	Momon Rusmono, Yane Ardian, dan Firdanianty Pramono	2 Desember 2020	209

Tabel 5. Kegiatan *Live Agriculture in Action*

Uraian	Tanggal
<i>Live Agriculture in Action</i> : Pengendalian hama tikus terpadu berbasis bioekologi	2 April 2020
<i>Live Agriculture in Action</i> : Bioekologi dan pengendalian wereng coklat dan penggerek padi	16 April 2020
<i>Live Agriculture in Action</i> : <i>Live</i> tanam padi sawah, kelompok tani Dadi Mulyo, Desa Tumpukan, Kec. Karangdowo, Kab. Klaten	6 Mei 2020
<i>Live Agriculture in Action</i> : Strategi cerdas akses <i>resources</i> untuk peningkatan produktivitas <i>agrosociopeneur</i>	28 Mei 2020
<i>Live Agriculture in Action</i> : Teknologi CMF pengolahan limbah rumah tangga di Taman Winasis Surakarta	11 Juni 2020
<i>Live Agriculture in Action</i> : Kampus berbasis <i>Teaching Factory</i>	25 Juni 2020
<i>Live Agriculture in Action</i> : Teknologi Produksi Lipat Ganda (Proliga) bawang merah melalui Benih Botani (TSS)	26 Juni 2020
<i>Live Agriculture in Action</i> : Kampus <i>Urban Farming</i> di era Covid-19	2 Juli 2020
<i>Live Agriculture in Action</i> : Teknologi pengembangan padi organik produksi beras sehat	3 Juli 2020
<i>Live Agriculture in Action</i> : Membangun pendidikan tinggi vokasi di era Industri 4.0 pada masa pandemi Covid-19	9 Juli 2020
<i>Live Agriculture in Action</i> : Tanam padi di lahan pasang surut	22 September 2020

Tabel 6. Kegiatan *Library in Action* yang dilaksanakan pada tahun 2020.

Uraian	Tanggal	Jumlah
<i>Library in Action: Live Virtual Library Tour</i> di Gedung PUSTAKA	10 Juni 2020	232 orang
<i>Library in Action: Live Virtual Library Tour</i> di Gedung P3D	25 Juni 2020	662 orang
<i>Library in Action: Live Tour Koleksi Antiquariat (Koleksi Langka)</i> di PUSTAKA	8 Juli 2020	279 orang
<i>Library in Action: Live Tour Taman Baca</i> PUSTAKA	25 Agustus 2020	1.114 orang



Gambar 8. Kunjungan Bu Camat dan Pak Lurah di Taman Baca.

memperjuangkan budaya serta hak azasi manusia (Ade, 2020). Hal ini selaras dengan seruan dari International Federation of Library Associations (IFLA) yang meminta kepada semua pihak untuk menjadikan perpustakaan disetiap bagian dunia menjadi mitra dalam rencana pembangunan nasional dan daerah di setiap negara serta mendorong agar perpustakaan masuk dalam rencana pembangunan nasional untuk *Sustainable Development Goal's* (SDGs) (Sumekar dan Haryadi, 2016).

Layanan perpustakaan pertanian berbasis inklusi sosial berupa penyediaan berbagai koleksi informasi untuk mendapatkan ilmu pengetahuan serta memberikan fasilitas kegiatan pelatihan dalam mendukung peningkatan keterampilan dan kesejahteraan masyarakat. Berikut ini kegiatan perpustakaan berbasis inklusi sosial yang telah dilaksanakan selama tahun 2020 (Tabel 7).

Kegiatan pemberdayaan masyarakat dilakukan kepada Kelompok Wanita Tani Bale Mandiri Pangan yang berada di sekitar Taman Baca Dramaga melalui kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan untuk tanaman sayuran. Pemanfaatan lahan pekarangan dapat membantu memenuhi kebutuhan rumah tangga sehari-hari dengan berbagai jenis usaha tanaman, seperti

tanaman pangan, hortikultura sayuran, dan buah-buahan, tanaman obat, ternak, serta ikan. Hasil dari budi daya tersebut dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga berupa belanja untuk bahan pangan dan juga untuk meningkatkan gizi keluarga sekaligus juga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

KESIMPULAN

Pandemi Covid-19 memberikan dampak terhadap berbagai bidang kehidupan, termasuk perpustakaan. Dalam menyikapi dampak tersebut, PUSTAKA melakukan transformasi layanan agar peran dan fungsinya tetap dapat berjalan dengan optimal. PUSTAKA telah mengimplementasikan protokol kesehatan mencakup sarana dan fasilitas serta kebijakan terkait layanan perpustakaan. Selain itu transformasi layanan yang berbasis TIK dilakukan dalam memenuhi kebutuhan informasi permustaka. Transformasi layanan mencakup *virtual literacy*, *live library in action*, *agriculture in action*, perpustakaan inklusi social, serta sumber informasi *online* yang dapat diakses pemustaka, yaitu repositori pertanian, iTani, dan konten dalam media sosial dan Youtube.

Tabel 7. Kegiatan perpustakaan berbasis inklusi social yang dilaksanakan oleh Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian, 2020.

Tanggal	Uraian	Peserta
22 Januari 2020	Penyuluhan informasi pertanian	Kelompok PKH
22 Januari 2020	Penyuluhan pengelolaan keuangan keluarga	Masyarakat Ciaruteun
27 Februari 2020	Pelatihan pengelolaan sayuran	Masyarakat Ciaruteun
28 Februari 2020	Pelatihan tanaman hidroponik	Masyarakat Balumbangjaya
05 Maret 2020	Pelatihan tanaman hidroponik	SDN 1 Balumbangjaya
06 Maret 2020	Pelatihan tanaman hidroponik	SDN 2 Balumbangjaya
15 Maret 2020	Pelatihan pembuatan media tanam	KWT Bale Mandiri Pangan
22-27 April 2020	Kerjasama pembentukan Braille <i>Corner</i>	BLBI dan PUSTAKA
Mei-Juni 2020	Pendampingan pemanfaatan pekarangan	KWT Bale Mandiri Pangan
06 Agustus 2020	Pengukuhan KWT Bale Mandiri Pangan	

DAFTAR PUSTAKA

- Ade, M. S. (2020). Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial. Disampaikan pada Webinar “Library in Action” Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian, 25 Agustus 2020.
- Annisa, D. (2021). Situasi terkini perkembangan Coronavirus Disease (COVID-19). <https://www.kemkes.go.id/>. [28 Oktober 2021].
- Garjito, D. (2020). Arti *new normal*, panduan lengkap *new normal*, dan kritik dari politik. <https://www.suara.com/news/2020/05/27/145334/arti-new-normal-panduan-lengkap-new-normal-dan-kritik-dari-politik>. [21 Juli 2020].
- Hussin A.R. & Siddappa N.B. (2020). The epidemiology and pathogenesis of coronavirus disease (COVID-19) outbreak. *Journal of Autoimmunity*, 109(2020), 1024332. DOI: 10.1016/j.jaut.2020.10243.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: HK.01.07/Menkes/328/2020 Tentang Panduan Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Tempat Kerja Perkantoran dan Industri dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha pada Situasi Pandemi.
- Kementerian Pertanian (2020). Surat Edaran Sekretaris Jenderal Nomor: 1044/SE/Kp.370/A/03/2020 Tentang Pelaksanaan Tugas Kedinasan di Lingkungan Kementerian Pertanian dalam Rangka Pencegahan dan Perlindungan dari Wabah Penyakit Virus Corona (Covid-19).
- Mulyandari, R.S.H. (2020). Transformasi perpustakaan menuju kenormalan baru. Disampaikan pada Webinar Inovasi Layanan Perpustakaan di Era Kenormalan Baru. *Oviral Room PUSTAKA Kementan*, 16 Juni 2020.
- Nasucha, A.F. (2020). Apa arti *new normal* Indonesia? Simak ketentuan protocol pencegahan Covid-19. <https://www.tribunnews.com/corona/2020/05/26/apa-arti-new-normal-indonesia-simak-ketentuan-protokol-pencegahan-covid-19-di-tempat-kerja>. [9 Juli 2020].
- Nugroho, L.A. (2021). Kampanye adaptasi kebiasaan baru, Wali Kota Bogor Bima Arya menari di dalam mal. <https://video.tribunnews.com/view/165378/kampanye-adaptasi-kebiasaan-baru-wali-kotabogor-bima-arya-menari-di-dalam-mal>. [01 September 2020].
- PUSTAKA. (2019). Laporan Tahunan 2018. Bogor: Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian.
- PUSTAKA. (2020). Laporan Tahunan 2019. Bogor: Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian.
- Puts, C. (2020). Where in the world are there no coronavirus cases?. <https://thediplomat.com/2020/04/where-in-the-world-are-there-no-coronavirus-cases/>. [16 Juni 2020].
- Putsanra, D.V. (2020). Arti *new normal* Indonesia: Tatanan baru beradaptasi dengan COVID-19. <https://tirto.id/arti-new-normal-indonesia-tatanan-baru-beradaptasi-dengan-covid-19-fDB3>. [9 Juli 2020].
- Sumekar. S. & Haryadi, U. (2016). Sosialisasi Sustainable Development Goals (SDGs) implementasi di perpustakaan. Disampaikan pada Sosialisasi Sustainable Development Goals (SDGs) Implementasi di Perpustakaan. Jakarta, 1 Desember 2016.
- Sutarsyah, Syaikh, A. & Junaidi, H. (2021). Pendayagunaan repositori Kementerian Pertanian dalam mendukung akses terbuka informasi iptek Pertanian Indonesia. *Visi Pustaka*, 23(1), 15-22.
- World Health Organization (2020). WHO Director-General’s opening remarks at the media briefing on COVID-19 -11 March 2020. <https://www.who.int/director-general/speeches/detail/who-director-general-s-opening-remarks-at-the-media-briefing-on-covid-19-11-march-2020><https://covid19.go.id/> [25 Oktober 2021].
- Shodiq, M.Q. (2020). Pustakawan dan *new normal*. <https://pustakawan.perpusnas.go.id/berita/1081/pustakawan-dan-new-normal>. [21 Juli 2020].
- Zaeny, A. (2005). Transformasi sosial dan gerakan Islam di Indonesia. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 1(2), 153-165.